

**HUBUNGAN ANTARA POWER TUNGKAI DAN PANJANG TUNGKAI
DENGAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA PADA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SISWA
SD NEGERI PATALAN BARU
JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



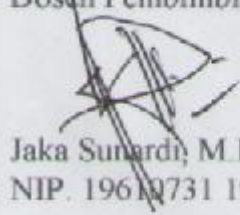
Oleh :
Agus Supriyono
NIM 10604227088

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Power Tungkai dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Menendang Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul”** yang disusun oleh Agus Supriyono NIM 10604227088, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 April 2013
Dosen Pembimbing



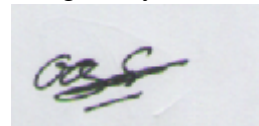
Jaka Sunardi, M Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 April 2013
Yang menyatakan,


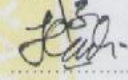
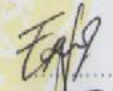
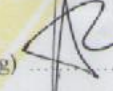
A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Agus Supriyono'.

Agus Supriyono

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Power Tungkai dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Menendang Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul” yang disusun oleh Agus Supriyono NIM 10604227088, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 27 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------------------|-------------------------|---|---------------------|
| Jaka Sunardi, M.Kes | Ketua Penguji |  | 9/7 ²⁰¹³ |
| Nurhadi Santoso, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 3/7 |
| Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes | Penguji I (Utama) |  | 26-6-13 |
| AM. Bandi Utama, M.Pd | Penguji II (Pendamping) |  | 21/6 ¹³ |

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan,
Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP-196008241986011001

MOTTO

1. Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala, dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata, (W.S. Rendra).
2. Hari esok harus lebih baik dari hari ini. (Agus)

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Sarjuno dan Ibu Rusidah, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah.
2. Adikku Tri Atmojo yang selalu menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.

**HUBUNGAN ANTARA POWER TUNGKAI DAN PANJANG TUNGKAI
DENGAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA PADA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SISWA
SD NEGERI PATALAN BARU
JETIS BANTUL**

Oleh:
Agus Supriyono
10604227088

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan menendang bola siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul ada yang belum baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola pada peserta ekstrakurikuler siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi. Metode dalam penelitian ini survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul peserta ekstrakurikuler sepakbola. Instrumen yang digunakan adalah loncat tegak dan pengukuran panjang tungkai serta tes menendang bola sejauhjauhnya. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi sederhana dan ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Ada hubungan yang signifikan antara power tungkai terhadap kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hipotesis diterima. 2) Ada hubungan yang signifikan antara panjang tungkai terhadap kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hipotesis diterima. 3) Ada hubungan yang signifikan antara power tungkai dan panjang tungkai terhadap kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hipotesis diterima.

Kata kunci : *hubungan, panjang tungkai, power otot tungkai, menendang bola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Power Tungkai dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Menendang Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul**” dapat diselesaikan. Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan kuliah di UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran selama menempuh kuliah.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjaskes yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Jaka Sunardi, M.Kes., Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu memberikan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.

6. Bapak Suhadi, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY., yang telah membantu kelancaran dalam menempuh kuliah.
8. Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri Patalan Jetis Bantul yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sangat disadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan | 7 |
| 1. Kajian Teoritik | 7 |
| a. Sejarah Sepakbola | 7 |
| b. Pengertian Sepakbola Secara Umum | 7 |
| c. Pengertian Sepakbola Secara Untuk Anak SD | 8 |
| d. Teknik Dasar Dalam Permainan Sepakbola | 9 |
| e. Pengertian Power Tungkai | 12 |
| f. Pengertian Panjang Tungkai | 13 |
| g. Pengertian Panjang Tungkai | 13 |
| h. Pengertian Ekstrakurikuler | 14 |
| i. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar | 15 |
| 2. Penelitian yang Relevan | 18 |
| B. Kerangka Berpikir | 19 |
| C. Hipotesis | 20 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Desain Penelitian | 22 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 23 |
| C. Populasi Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| E. Teknik Analisis Data | 26 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 30 |
| A. Hasil Penelitian | 30 |
| 1. Diskripsi Lokasi Penelitian | 30 |
| 2. Diskripsi Subjek Penelitian | 30 |
| 3. Diskripsi Data Hasil Penelitian | 30 |
| B. Hasil Uji Prasyarat | 34 |
| C. Analisis Data dan Uji Hipotesis | 36 |
| D. Pembahasan..... | 38 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| A. Kesimpulan | 41 |
| B. Implikasi | 41 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 41 |
| D. Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Power Tungkai Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola | 31 |
| Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Panjang Tungkai Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola | 32 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menendang Bola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola..... | 33 |
| Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas | 35 |
| Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Linearitas..... | 35 |
| Tabel 6. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 1 | 36 |
| Tabel 7. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 2 | 37 |
| Tabel 8. Hasil Uji Hubungan Secara Keseluruhan | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian | 45 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Sekda DIY | 46 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Dari Kabupaten | 47 |
| Lampiran 4. Sertifikat Peneraan | 49 |
| Lampiran 5. Hasil Olahdata..... | 50 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD Negeri Patalan Baru..... | 54 |
| Lampiran 7. Foto-foto Kegiatan Pengambilan Data | 55 |

DAFTAR GAMBAR

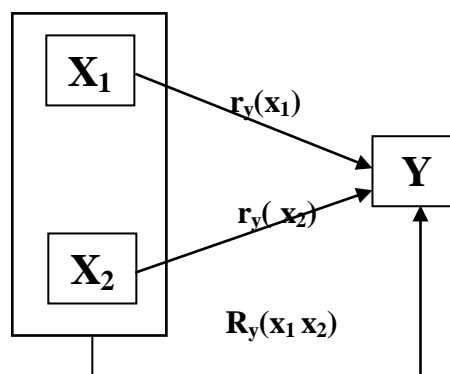
| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam | 10 |
| Gambar 2. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Luar | 10 |
| Gambar 3. Menendang Menggunakan Punggung Kaki | 11 |
| Gambar 4. Bagan Hubungan Antar Variabel Penelitian | 22 |
| Gambar 5. Kategori Power Tungkai Siswa Kelas Atas di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola | 31 |
| Gambar 6. Kategori Panjang Tungkai Siswa Kelas Atas di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola | 32 |
| Gambar 7. Kategori Kemampuan Menendang Bola Siswa Kelas Atas di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola permainan sepakbola siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Penelitian ini menggunakan metode survai dengan teknik tes, dan pengukuran. Tes yang di ambil adalah hasil dari tes power tungkai dari siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.

Sedangkan pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran panjang tungkai siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Tes juga dilakukan dengan melakukan tes kemampuan menendang bola permainan sepakbola siswa. Hasil dari kedua tes kemudian dihubungkan dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Hubungan variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut :



Gambar 4. Bagan Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

Y = Kemampuan menendang bola sepakbola.

X₁ = power tungkai.

X₂ = panjang tungkai.

r_{y(x₁)} = koefisien korelasi antara power tungkai dengan kemampuan menendang bola sepakbola.

r_{y(x₂)} = koefisien korelasi antara panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola sepakbola.

R_{y(x₁ x₂)} = koefisien korelasi antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola sepakbola.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Variabel menurut Suharsimi Arikunto (2005: 91) adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2005: 93), variabel mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedang variabel tidak bebas atau variabel terikat, *dependent variable* (Y).

Dalam penelitian ini merupakan variabel bebas adalah power tungkai dan panjang tungkai, sedangkan merupakan variabel terikatnya atau kriterium adalah kemampuan menendang bola. secara rinci definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Power Tungkai

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan power tungkai adalah kemampuan tungkai untuk mengerahkan upaya eksploif (mendadak) semaksimal mungkin pada siswa Peserta Ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Pengukuran yang dilakukan menggunakan *vertical jump test*, dengan satuan centimeter.

2. Panjang Tungkai

Panjang tungkai adalah besarnya ukuran panjang tungkai yang diukur dari gabungan antara tungkai atas dan tungkai bawah. Pengukuran anthropometri untuk mengetahui panjang tungkai melalui pengukuran dari *Spina Illiaca Anterior Superior* (SIAS) sampai permukaan lantai pada siswa Peserta Ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.

3. Kemampuan Menendang bola

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan menendang bola adalah hasil menendang bola dengan sekuat-kuatnya, sehingga menghasilkan tendangan yang sejauh-jauhnya yang dilakukan oleh siswa kelas atas Peserta Ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Kemampuan menendang bola diperoleh dari pengukuran jauhnya bola yang ditendang diukur dari tempat menendang sampai bola jatuh pertama setelah ditendang dengan satuan ukuran meter.

C. Populasi Penelitian.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 2005: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Patalan Baru Jetis Bantul kelas atas putranya berjumlah 30 siswa digunakan *total* sampling, artinya seluruh siswa yang berjumlah 30 tersebut di gunakan sebagai subjek (responden) penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsini Arikunto (2005: 120) bahwa apabila besarnya populasi kurang dari 100, lebih baik di ambil semua.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data yang digunakan

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2005:177). Tes dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan diolah untuk disimpulkan.

1. Tes Power tungkai

Tes Power tungkai kaki akan menggunakan Instrumen Tes loncat tegak atau *vertical jump test*. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Terlebih dahulu ujung jari tangan peserta diolesi dengan serbuk kapur atau magnesium karbonat.
- b. Peserta berdiri tegak dekat dinding, kaki rapat, papan skala berada disamping kiri atau kanannya.
- c. Kemudian tangan yang dekat dinding diangkat lurus ke atas, telapak tangan ditempelkan pada papan berskala, sehingga meninggalkan bekas raihan jarinya.
- d. Peserta mengambil awalan dengan sikap menekukkan lutut dan kedua lengan diayun kebelakang.
- e. Kemudian peserta meloncat setinggi mungkin sambil menepuk papan dengan tangan yang terdekat dengan dinding papan skala sehingga menimbulkan bekas.

2. Pengukuran panjang tungkai

Tes atau pengukuran panjang tungkai dengan cara sebagai berikut :

- a. Tester berdiri dari samping kanan atau kiri testi.
 - b. Kemudian testi disuruh mengayunkan tungkai lurus kedepan sehingga tampak sumbu gerak tungkainya.
 - c. Dari titik sumbu gerak tungkai diukur sampai telapak kaki.
 - d. Kemudian dicatat pada lembar yang telah disiapkan.
3. Tes kemampuan menendang bola permainan sepakbola

Data kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis dilakukan dengan cara siswa menendang bola sejauh-jauhnya. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Testi berdiri di garis batas tendangan dengan menghadap sasaran.
- b. Testi menendang tendangan ke sasaran yang ditentukan.
- c. Skor diperoleh dari jarak awal awal bola ditendang hingga pertama jatuhnya bola.
- d. Kesempatan menendang 3 kali.
- e. Hasil diambil dari tendangan terjauh dengan ketentuan bola harus melambung.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya. Apabila data telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisa data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan bermain sepakbola siswa Kelasatas

putra SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang di tetapkan bisa di uji kebenarannya untuk selanjutnya di ambil kesimpulan analisis data yang dilakukan adalah :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Teknik untuk mengetahui normalitas dari masing-masing ubahan dalam penelitian menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan apabila *Asym. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka distribusi frekuensi data normal, H_0 diterima, dan sebaliknya. Rumus untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

$$D_n = \max |F_n(x) - F_e(x)|$$

b. Uji Linearitas

Uji prasyarat berupa uji linearitas harus dilakukan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk regresi antara variabel bebas dan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam uji ini akan menguji hipotesis (H_0) bahwa bentuk regresi linear. Dari hasil analaisis akan diperoleh harga bilangan yang linier.rumus untuk uji linearitas adalah sebagi berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

2. Uji Analisis Data

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik korelasi. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara r observasi dengan r tabel, bila r observasi lebih besar dari dibandingkan dengan r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara power tungkai dengan kemampuan jauhnya menendang bola peserta ekstrakurikuler permainan sepakbola siswa kelas atas putra SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.

Setelah didapatkan data-data setelah dilakukan penelitian langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah di dapat. Teknik analisis data menggunakandua korelasi yaitu korelasi sederhana dan ganda sebagai berikut :

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah hubungan antara salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara apa adanya, tanpa mempertimbangkan keberadaan variabel bebas yang lainnya. Rumus korelasi power tungkai dengan kemampuan jauhnya menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola, dan rumus korelasi panjang tungkai dengan kemampuan jauhnya menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

b. Korelasi Ganda

Korelasi ganda adalah hubungan antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus korelasi ganda sebagai menurut Sutrisno Hadi (1995: 26) berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara power tungkai dan kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hipotesis diterima.
2. Ada hubungan antara panjang tungkai terhadap dan kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hipotesis diterima.
3. Ada hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dan kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hipotesis diterima.

B. Implikasi

Dengan diketahuinya hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dan kemampuan menendang bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan. Salah satu implikasinya dapat digunakan sebagai acuan untuk melatih menendang bola agar dapat jauh, maka perlu melatih kekuatan otot tungkai.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Pengambilan data hanya dilakukan satu kali sehingga kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Alat ukur yang digunakan untuk melakukan tes praktis dan mudah digunakan, sehingga peneliti tidak memperhatikan alat ukur yang lain.

D. Saran

Setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu :

1. Bagi sekolah

Perlu penyediaan fasilitas untuk mendukung pembelajaran sepakbola.

2. Bagi Guru

Guru pendidikan jasmani sebaiknya mengetahui power tungkai dan panjang tungkai dengan tujuan pemilihan bibit yang mewakili sekolah dalam pekan olahraga usia dini.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk berlatih menendang bola terutama melatih power tungkai, karena hal itu merupakan salah satu penentu dalam kemampuan menendang bola.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pengamat lain serta pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui power tungkai dan panjang tungkai hubungannya dengan kemampuan jauhnya menendang bola.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara umum, dan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, serta bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, kemampuan gerak, berpikir, kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral serta aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan melalui pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani, menurut Abdulkadir Ateng (1992: 110), merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani, yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional.

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan subsistem-subsistem yang memiliki peran penting meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistimatis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Di jenjang Sekolah Dasar materi pembelajaran sepakbola merupakan materi permainan pada pelajaran pendidikan jasmani. Dengan materi yang diberikan di setiap jenjang kelas tersebut diharapkan siswa sekolah dasar memiliki

kemampuan bermain sepakbola dengan benar dan baik melalui kegiatan tersebut. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui macam-macam olahraga tetapi juga dapat memainkan dan menguasai teknik dasar permainan, selain itu permainan juga harus di kuasai. Agar semua dapat berjalan sesuai dengan tujuan, dibutuhkan suatu latihan yang bersifat kontinyu.

Sekolah Dasar Patalan termasuk sekolah di daerah pedesaan. Sekolah ini terletak di Kabupaten Bantul tepatnya di Kecamatan Jetis Bantul. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Patalan sangat minim, termasuk sarana dan prasarana untuk pembelajaran sepakbola. Permainan sepakbola di SD Negeri Patalan Kecamatan Jetis Bantul ini diajarkan di kelas IV-VI sebagai materi pokok. Selain itu sepakbola juga merupakan cabang olahraga yang setiap tahunnya dimunculkan pada Pekan Olahraga Usia Dini. Siswa yang dapat mewakili tim kejuaraan Pekan Olahraga Usia Dini adalah siswa yang mempunyai bakat dan ikut latihan di klub-klub yang ada di daerahnya serta siswa tersebut juga mendapat perhatian dan dorongan dari orang tua.

Teknik dasar pada permainan sepakbola sangat penting, karena akan berpengaruh pada permainan sepakbola yang dilakukan. Semakin baik penguasaan teknik dasar maka kemungkinan besar akan memenangkan setiap pertandingan. Teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai dalam bermain sepakbola antara lain *dribble*, *shooting*, *heading*, dan *throw in*. Menendang bola adalah teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepakbola, karena sepakbola sebagian besar dilakukan dengan menendang bola. Kemampuan

menendang bola merupakan hal yang sangat penting permainan sepakbola karena menendang merupakan teknik dasar yang paling dominan dalam permainan sepakbola. Salah satu cara dan kebanyakan yang dilakukan untuk mengumpan jarak jauh adalah dengan menendang bola sekuat-kuatnya. Kemampuan jauhnya menendang bola selain digunakan untuk mengumpan jarak jauh, juga sering digunakan pemain untuk melakukan tendangan penjur. Semakin baik kemampuan jauhnya seorang menendang bola maka akan akurat dalam melakukan umpan-umpan jarak jauh dan tendangan penjur.

Kemampuan menendang bola juga sering digunakan dalam memasukkan bola ke gawang atau untuk menciptakan gol. Semakin baik kemampuan seorang pemain menendang bola maka kemungkinan untuk dapat mencetak gol semakin besar. Banyak hal mempengaruhi seorang pemain melakukan bermain sepakbola, diantaranya adalah kekuatan otot kaki. Siswa sering melakukan kesalahan saat melakukan menendang bola terutama untuk menendang sejauh-jauhnya. Kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya saat mengambil awalan, dan perkenaan bola kurang tepat.

Selain itu sering tendangan tidak dengan kekuatan maksimal sehingga datangnya bola sangat lemah. Kemampuan menendang bola merupakan teknik yang paling dominan dalam bermain sepakbola, sehingga perlu adanya latihan yang cukup. Kemampuan siswa untuk melakukan menendang bola agar dapat jauh, maka dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya kekuatan dan panjang tungkai kaki. Teknik *dribble* menurut Indra Gunawan (2009: 39), adalah teknik penguasaan bola dengan menggiring bola mendekati gawang lawan.

Teknik permainan sepakbola yang harus dikuasai yang lain adalah *heading* dan *throw in*. *Heading* adalah menyundul bola atau menerima bola dengan kepala. Teknik ini sering digunakan pemain untuk menciptakan gol, dan menghentikan bola. Sedangkan *throw in* adalah teknik sepakbola melakukan lemparan bola ke dalam ruang permainan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada siswa SD Negeri Patalan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul siswa putra sebagian besar penguasaan bermain masih kurang. Dengan permasalahan ini maka perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa persoalan sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan jauhnya menendang bola sepakbola kurang dalam penguasaan teknik-teknik dasar.
2. Masih terlihat kesalahan-kesalahan mendasar cara jauhnya menendang bola pada sepakbola sehingga sering bola kurang akurat karena terlalu lemah.
3. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk pelaksanaan pembelajaran belum lengkap.
4. Belum diketahui hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Kabupaten Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, serta untuk menghindari meluasnya pembahasan, perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada hubungan power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul.

D. Rumusan Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu permasalahan itu diteliti, dianalisa dan dipecahkan, setelah diketahui latar belakang masalahnya maka rumusan masalahnya :

1. Adakah hubungan antara power tungkai dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul ? ”
2. Adakah hubungan antara panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul ? ”
3. Adakah hubungan antara power tungkai dan panjang dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul ? ”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara power tungkai dengan kemampuan menendang bola permainan sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul.
2. Hubungan antara panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola permainan sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul.

3. Hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola permainan sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan antara power tungkai dan panjang dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Kabupaten Bantul akan bermanfaat secara teoritik maupun praktis.

1. Secara Teoritik :

Peneliti ini dapat menjadi bukti dan menjelaskan secara ilmiah tentang hubungan antara power tungkai dan panjang dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi Guru : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian keberhasilan guru pendidikan jasmani pada kegiatan pembelajaran sepakbola dan tolak ukur kemampuan

- b. Bagi siswa : siswa dapat mengetahui hubungan antara power tungkai dan panjang dengan kemampuan melakukan jauhnya menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SD Negeri Patalan Jetis Bantul, sehingga dijadikan motivasi untuk lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan berlatih sepakbola.

- c. Lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik untuk berprestasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori dan Penelitian yang relevan.

1. Kajian Teoritik

a. Sejarah Sepakbola

Permainan sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sudah tua usianya. Menurut Indra Gunawan (2009: 19). Inggris adalah salah satu negara yang paling tepat menjadi kiblat persepakbolaan modern. Menurut Indra Gunawan (2009: 19), tahun 1250, sepakbola mulai dimainkan tetapi dilakukan di jalan raya yang disebut *street games*. Pada tanggal 21 Mei 1905, dibentuk *Federation International The Football Association* (FIFA) atas inisiatif Guarin dari Perancis, Indra Gunawan (2009: 20).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sepakbola tergolong kegiatan olahraga yang sudah tua dan perkembangan permainan sepakbola modern diawali di Inggris. Badan resmi sepakbola dunia dibentuk tahun 1905 dengan nama FIFA.

b. Pengertian Sepakbola Secara Umum

Ada beberapa pengertian tentang sepakbola dengan mengutip pernyataan Tim Bina Karya Guru (2005: 13), merupakan permainan beregu atau tim yang terdiri dari 11 pemain setiap tim. Permainan sepakbola menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) sebagai permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang.

Tujuan permainan sepakbola menurut Tim Bina Karya Guru (2004: 13), mencapai kemenangan pada setiap pertandingan dengan memasukkan

bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Kesebelasan sepakbola dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain salah satunya menjadi penjaga gawang. Kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan.

c. Pengertian Sepakbola untuk Anak Sekolah Dasar

Sepakbola merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut BSNP (2009: 2), salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah permainan dan olahraga. Lebih lanjut BSNP (2009: 9), materi permainan dan olahraga salah satunya adalah sepakbola. Dalam silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan sepakbola mulai diajarkan di kelas IV.

Dalam KTSP pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 2006 permainan sepakbola merupakan salah satu bagian kegiatan yang pokok yang wajib diajarkan di sekolah. Permainan sepakbola untuk anak sekolah dasar dimainkan dengan 7 orang pemain setiap regu dengan lama permainan 2 X 20 menit waktu istirahat 5 menit, Tim bina Karya Guru, (2004: 15). Menurut Depdiknas, pedoman O2SN SD tahun 2011 ukuran lapangan sepakbola untuk anak usia SD Adalah 60 X 40 meter. Peraturan permainan sama dengan peraturan permainan sepakbola secara umum, hanya tidak diberlakukan *off side*.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola untuk anak sekolah dasar merupakan materi pokok yang harus diajarkan. Permainan sepakbola dilakukan hampir sama dengan permainan sepakbola pada umumnya hanya sedikit dimodifikasi.

d. Teknik Dasar dalam Permainan Sepakbola

Pemain sepakbola agar dapat bermain dengan baik harus menguasai beberapa teknik dasar. Dengan teknik yang baik maka seorang pemain dapat menguasai pertandingan yang akhirnya akan membuahkan kemenangan. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada yang tanpa bola dan ada yang menggunakan bola. Menurut Indra Gunawan (2009: 23), teknik dasar yang tanpa menggunakan bola adalah teknik gerakan lari, lompat, loncat. Selain itu menurut Indra Gunawan (2009: 23), teknik dasar lain yang tanpa menggunakan bola adalah gerakan menjangkau, melenting, membungkuk, dan meliuk..

Sedangkan teknik dasar permainan sepakbola yang menggunakan bola menurut Sucipto dkk (2000: 17-31), beberapa teknik dasar sepakbola antara lain *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. *Passing* dan *shooting* dalam permainan sepakbola dimasukkan ke dalam teknik dasar menendang bola atau *kicking*. Menendang bola atau *kicking* menurut Indra Gunawan (2009: 30) dapat menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

Teknik-teknik dasar dalam menendang bola dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Menendang menggunakan kaki bagian dalam

Salah satu kaki di sisi bola, pandangan ke arah bola, sisi kaki bagian dalam digunakan untuk menendang, dan ujung kaki diayunkan menghadap ke luar, Tim Bina Karya Guru (2004: 13). Gambar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 1. Menendang menggunakan kaki bagian dalam
Sumber : Supardi dan Suroyo (2010: 62)

b) Menendang menggunakan kaki bagian luar

Menurut Indra Gunawan (2009: 31), menendang menggunakan kaki bagian luar dilakukan dengan posisi badan dibelakang bola, kaki tendang di belakang bola, ujung menghadap ke dalam, ditarik ke belakang, kemudian diayun mengenai bola dan perkenaan bola pada punggung kaki bagian luar. Cara menendang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Menendang menggunakan kaki bagian luar
Sumber : Tim Abdi Guru (2007: 13)

c) Menendang menggunakan punggung kaki

Gerakan ini dilakukan dengan kaki tendang di belakang bola, punggung kaki menghadap ke depan/sasaran, kemudian tarik ke belakang dan diayunkan ke depan mengenai bola, dan perkenaan bola tepat pada punggung kaki dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan. Menendang menggunakan punggung kaki terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 3. Menendang menggunakan punggung kaki
Sumber : Tim Abdi Guru (2007: 12)

Sedangkan teknik dasar sepakbola yang menggunakan bola yang lain yaitu, *dribbling*. Menurut Sucipto dkk (2000: 31), *dribbling* adalah *passing* yang dilakukan secara terputus-putus. atau pelan-pelan, dengan tujuan mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Cara melakukan *dribbling* menurut Indra Gunawan (2009: 40), posisi kaki sama saat menendang bola, kaki untuk menggiring diayun ke depan bola disentuh saat melangkah, lutut ditekuk dan pandangan ke arah bola. Mengiring bola jaraknya harus diatur, dan pemain harus menjaga

keseimbangan sehingga dapat mengontrol bola secara efektif, Tim Bina Karya Guru (2004: 14).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, teknik dasar permainan sepakbola harus dikuasai dengan baik oleh pemain sepakbola. Teknik dasar ada yang menggunakan bola dan ada yang tidak menggunakan bola. Teknik dasar yang menggunakan bola antara lain *passing*, *dribbling*, dan *shooting*, yang memerlukan keterampilan khusus untuk dilatih.

e. Pengertian Power Tungkai

Menurut Rusli Lutan (2003: 71) *power* adalah kemampuan untuk mengerahkan upaya eksploif (mendadak) semaksimal mungkin. Kemampuan untuk mengerahkan usaha maksimal secepat mungkin. Semakin mampu mengerahkan upaya eksplosif untuk mengerahkan usaha maksimal secepat mungkin mengindikasikan bahwa power yang semakin baik. Sedangkan tungkai menurut Ucup Yunus (2000: 43) tungkai merupakan bagian dari *lower extremity* atau anggota badan bawah. Lebih lanjut Ucup Yunus (2000: 43) mengatakan bahwa tungkai atau *lower limb* dibentuk oleh tulang tungkai atas paha, tulang tungkai bawah.

Dalam kegiatan berolahraga dikenal gaya positif yang menyebabkan gerakan laju dan gaya negatif yang menyebabkan gerakan terhambat, Ucup Yunus (2000: 67). Saat menendang bola diperlukan gaya negatif. Gaya negatif saat menendang bola yaitu gaya dorong tungkai yang menyebabkan gerakan laju bola saat ditendang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa power tungkai adalah kemampuan untuk mengerahkan upaya eksploif dari anggota badan bawah. Anggota badan bawah dibentuk oleh tulang tungkai atas paha, tulang tungkai bawah.

f. Panjang Tungkai

Tim Anatomi FIK UNY (2009: 13-15) menyebutkan tungkai adalah keseluruhan dari pangkal paha sampai ke bawah terdiri atas :

- 1) Tungkai atas meliputi pangkal paha sampai lutut.
- 2) Tungkai bawah yaitu antara lutut sampai pergelangan kaki.
- 3) Telapak sebagai alas kaki.

Ucup Yunus (2000: 43) mengatakan bahwa tungkai atau *lower limb* dibentuk oleh tulang tungkai atas paha, tulang tungkai bawah. Pengukuran panjang tungkai menggunakan alat berupa meteran yang pengukurannya dari titik sumbu gerak tungkai diukur sampai telapak kaki. Panjang merupakan ukuran yang ditunjukkan dengan satuan meter. Panjang tungkai dapat diketahui dengan mengukur tinggi *Spina Illiaca anterior Superior* (SIAS) sampai permukaan lantai (TIM Anatomi FIK UNY, 2009: 14).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa panjang tungkai adalah ukuran panjang dari anggota gerak bawah. Pengukuran diukur dari titik sumbu gerak sampai telapak kaki.

g. Hubungan Antara *Power* Otot Tungkai dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Menendang Bola

Dalam kegiatan berolahraga dikenal gaya positif yang menyebabkan gerakan laju dan gaya negatif yang menyebabkan gerakan gerakan

terhambat, Ucup Yunus (2000: 67). Saat melnendang diperlukan gaya negatif. Gaya negatif saat menendang yaitu gaya dorong tungkai saat melakukan tendangan yang menyebabkan gerakan laju benda.

Kekuatan otot tungkai untuk melompat menurut Sajoto, M (1995: 86), bahwa aktivitas pembebanan terhadap otot kaki. Lebih lanjut menurut Sajoto, M (1995: 86), kekuatan otot mempunyai pengaruh terhadap hasil yang dicapai pada kemampuan gerak lain seperti pengembangan daya tendangan pada kaki, dan juga terhadap fleksibilitas pada otot persendian.

Menurut Ucup Yunus (2000: 46) tungkai akan dapat bergerak mengayun ke depan dan ke belakang. Tungkai yang bergerak akan menghasilkan tenaga. Semakin panjang tungkai maka gerakan semakin sedikit dengan tenaga yang dihasilkan maksimal. Tenaga yang maksimal dari pergerakan tungkai akan mempengaruhi laju dari bola yang ditendang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *power* tungkai adalah kemampuan untuk mengerahkan upaya eksploif dari anggota badan bawah. Semakin mampu mengerahkan upaya eksplosif untuk mengerahkan usaha maksimal secepat mungkin mengindikasikan bahwa power yang semakin baik. Power yang baik akan mempengaruhi laju dari bola yang ditendang. Selain power laju bola juga akan dipengaruhi oleh panjang tungkai.

h. Pengertian Ekstrakurikuler

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola

hidup sehat melalui berbagai aktifitas dan olahraga terpilih (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar (4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan (7) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan yang sempurna, pola hidup sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap positif (Depdiknas, 2007: 2).

Menurut Subagiyo (2003: 23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Menurut Depdiknas (2007: 16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Ada 3 pilihan jenis ekstrakurikuler yang diajarkan di SD Negeri Patalan Baru, Jetis Kabupaten Bantul, yaitu, komputer, pramuka, sepakbola, yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran atau tatap muka.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran. Tujuan ekstrakurikuler untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

i. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa berstatus sebagai subyek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro dkk (1998: 66), "Usaha sadar untuk

memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis.” Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Menurut Syamsu Yusuf (2011: 17) manusia secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Menurut Sri Rumini dkk (2000: 32), manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Ditinjau dari sudut pandang psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995: 102 - 112), periode perkembangan adalah :

1. Masa bayi.
2. Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun.
3. Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis.

Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Sukintaka

(1998: 12), adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Fisik

- a) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
- b) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
- c) Pertumbuhan terus naik.
- d) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
- e) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
- f) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria
- g) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
- h) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.

2. Karakteristik Sosial

- a) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
- b) Masa anak-anak suka membual.
- c) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
- d) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan.
- e) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang dengan teman akrab.
- f) Kemauan besar.
- g) Hasrat turut serta berkelompok.
- h) Selalu bermain-main.
- i) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
- j) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual.
- k) Ada kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
- l) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
- m) Sifat seksual lebih terlihat.

3. Karakteristik Psikis

- a) Ruang lingkup perhatian bertambah.
- b) Kemampuan berfikir bertambah.
- c) Senang bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama.
- d) Suka meniru.
- e) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah.
- f) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
- g) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas V berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sapto Dhadari H.W (2008), dengan judul “Perbandingan Antara Latihan Menendang Bola Sasaran Terpusat dengan Sasaran Bebas Ke Dinding Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Gawang.” Penelitian dilakukan di SSB Arega Grabag Kabupaten Magelang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB arega Grabag Kabupaten Magelang. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes ketepatan. Analisis data untuk penghitungan analisis uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa latihan menendang bola secara terpusat berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan menendang bola ke gawang, dan

terdapat perbedaan yang berarti antara latihan menendang bola sasaran terpusat dengan latihan menendang bola sasaran bebas.

- b. Penelitian yang pernah dilakukan tentang tendangan pinalti yaitu yang dilakukan Dhian Peramana (2011), dengan judul "Perbedaan Efektivitas Tendangan Pinalti Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 1 Wuryantoro Kabupaten Wonogori" Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data pinalti dengan kaki bagian dalam, skor terendah sebesar 12 tertinggi sebesar sepakbola.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas dapat diuraikan kerangka berfikir sebagai berikut :

1. Hubungan antara power tungkai dan kemampuan menendang bola.

Daya ledak adalah kemampuan melakukan gerakan eksplosif. Daya ledak adalah kemampuan kerja otot dalam satuan detik. Tenaga menendang merupakan faktor primer yang menentukan hasil tendangan. Dalam kegiatan menendang bola power tungkai sangat diperlukan untuk meningkatkan komponen kekuatan menendang bola sampai tingkat maksimum. Sehingga semakin baik kekuatan otot tungkai, maka akan semakin jauh hasil tendangannya.

2. Hubungan antara panjang tungkai dan kemampuan menendang bola.

Panjang tungkai merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan menendang bola disamping faktor yang lainnya. Apabila tungkainya panjang titik atau poros gerakan akan semakin ke atas atau semakin tinggi, sehingga akan lebih

lebih menguntungkan untuk melakukan tendangan bola. Tungkai yang panjang akan mempengaruhi ayunan kaki yang semakin besar ruang geraknya, sehingga bola yang ditendang akan lebih jauh. Jadi semakin panjang tungkainya semakin besar pula tingkat kemampuan menendang bola.

3. Hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola.

Menendang bola adalah jenis kegiatan yang memerlukan tenaga yang kuat dari otot-otot kaki. Power tungkai sangat diperlukan dalam melakukan tendangan bola. Selain itu seperti panjang tungkai juga akan berpengaruh terhadap kemampuan menendang bola. Dengan demikian power tungkai yang kuat dan panjang tungkai diharapkan akan tercipta hasil yang maksimal dalam menendang bola.

C. Hipotesis

Menendang bola adalah teknik dasar dalam sepakbola yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menendang bola pada permainan sepakbola digunakan untuk mengoper bola baik jarak jauh maupun jarak pendek, dan untuk menciptakan gol. Permainan sepakbola untuk melakukan tendangan atau jauhnya menendang bola dengan hasil yang maksimal perlu adanya latihan yang teratur. Berdasarkan hal tersebut maka sebelum dilakukan penelitian maka dibuat hipotesis penelitian atau dugaan awal. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis bahwa :

1. Ada hubungan antara power tungkai dan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa kelas atas SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.

2. Ada hubungan antara panjang tungkai dan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa kelas atas SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.
3. Ada hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa kelas atas SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Patalan Baru Jetis Bantul merupakan sekolah di wilayah UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Sekolah ini terletak di daerah dataran rendah. Sekolah Dasar Negeri Patalan Baru Jetis Bantul melaksanakan pendidikan dengan satu rombongan belajar terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Selain kegiatan belajar mengajar siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul juga ada kegiatan ekstra di luar jam pelajaran.

2. Deskripsi Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Negeri Patalan Baru Jetis Bantul. Subjek penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola, dengan jumlah siswa 30 siswa. Siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola memiliki kemampuan penguasaan teknik yang berbeda-beda. Begitu juga kemampuan menendang bola juga terjadi perbedaan pada setiap siswa.

3. Deskripsi Data Penelitian.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yang terdiri dari 2 variabel bebas (power tungkai dan panjang tungkai) dan 1 variabel terikat, yaitu kemampuan menendang bola. Agar mudah dalam pengerjaannya, maka dari ketiga variabel tersebut dilambangkan dalam X_1 untuk power tungkai, X_2 untuk panjang tungkai, dan Y untuk kemampuan jauhnya menendang bola.

Berdasarkan data dari hasil penelitian dikelompokkan menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

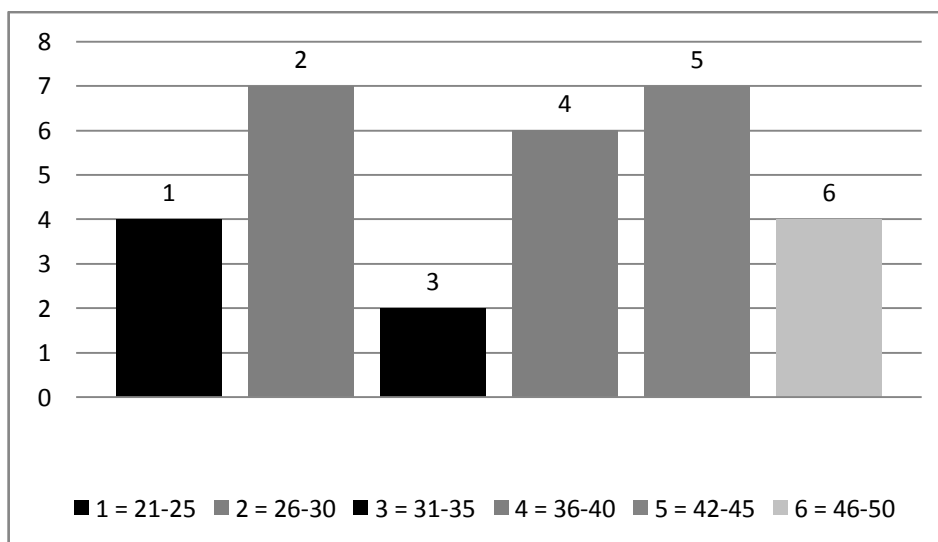
1. Power tungkai

Berdasarkan data dari hasil penelitian power tungkai maka didapatkan mean sebesar 36,3, standar deviasi sebesar 8,49, dengan demikian dibuat kategori :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Power Tungkai Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1 | 21 - 25 | 4 | 13,33% |
| 2 | 26 - 30 | 7 | 23,33% |
| 3 | 31 - 35 | 2 | 6,67% |
| 4 | 36 - 40 | 6 | 20,00% |
| 5 | 41 - 45 | 7 | 23,33% |
| 6 | 46 - 50 | 4 | 13,33% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Dari tabel 1 di atas dapat diperjelas dengan gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Power Tungkai siswa kelas atas di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa power tungkai siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola paling banyak pada interval 26 – 30 dan 41 – 45 yaitu 7 siswa (23,33%), dan yang paling sedikit pada interval 31 – 35 yaitu 2 siswa (6,67%).

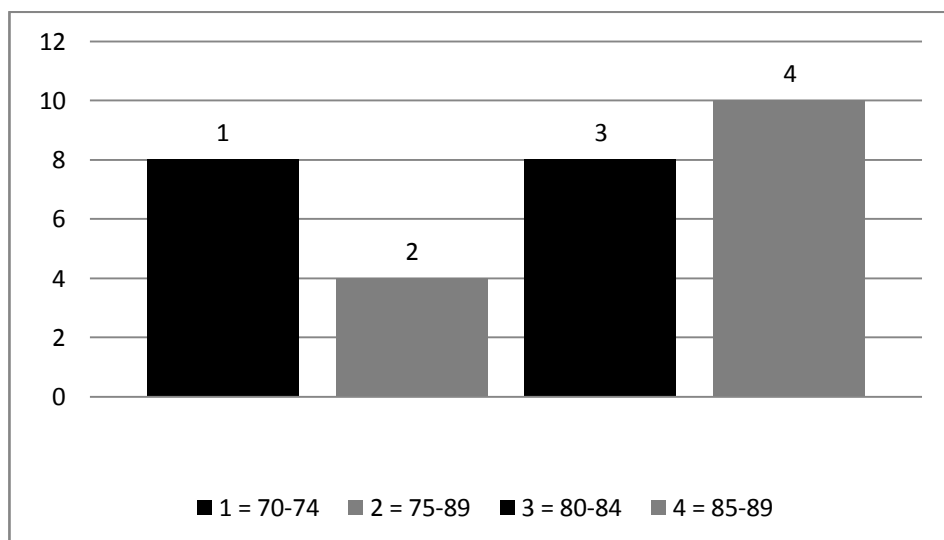
2. Panjang tungkai

Berdasarkan data dari hasil penelitian panjang tungkai maka didapatkan mean sebesar 79,57, standar deviasi sebesar 5,91, dengan demikian dibuat tabel :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Panjang Tungkai Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1 | 70 - 74 | 8 | 26,67% |
| 2 | 75 - 89 | 4 | 13,33% |
| 3 | 80 - 84 | 8 | 26,67% |
| 4 | 85 - 89 | 10 | 33,33% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Dari tabel 2 di atas dapat diperjelas dengan gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Panjang Tungkai siswa kelas atas di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa panjang tungkai siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola paling banyak pada interval 85 – 89 yaitu 10 siswa (33,33%), dan yang paling sedikit pada interval 75 – 89 yaitu 2 siswa (13,33%).

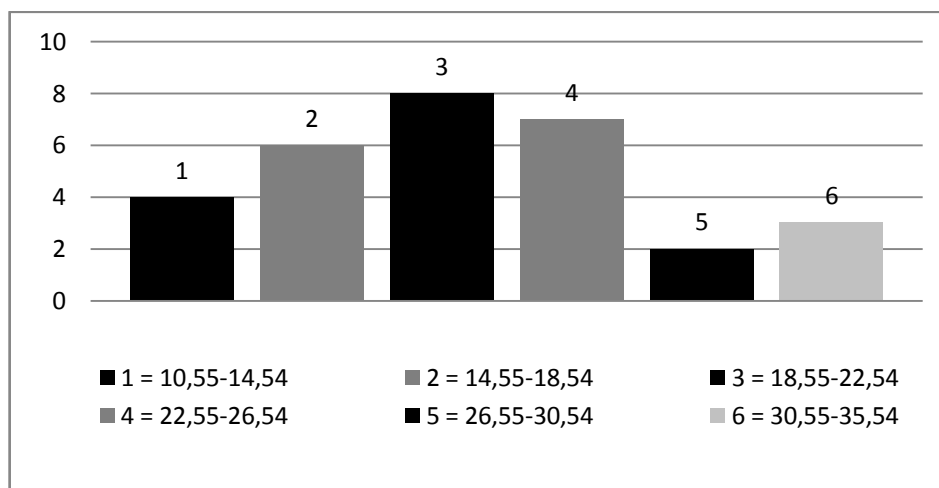
3. Kemampuan menendang bola

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan menendang bola maka didapatkan mean sebesar 21,37, standar deviasi sebesar 6,62.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menendang Bola Siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 10,55 – 14,54 | 4 | 13,33% |
| 2 | 14,55 – 18,54 | 6 | 20,00% |
| 3 | 18,55 – 22,54 | 8 | 26,67% |
| 4 | 22,55 – 26,54 | 7 | 23,33% |
| 5 | 26,55 – 30,54 | 2 | 6,67% |
| 6 | 30,55 – 35,54 | 3 | 10,00% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Dari tabel di atas dapat diperjelas dengan gambar histogram seperti berikut :



Gambar 7. Histogram Kemampuan Menendang Bola siswa kelas atas di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kemampuan menendang bola siswa SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola paling banyak pada interval 18,55 – 22,54 yaitu 6 siswa (20,00%), dan yang paling sedikit pada interval 26,55 – 30,54 yaitu 2 siswa (13,33%).

Hasil dari ketiga tes dan pengukuran tersebut dicari T-Skornya, kemudian dikorelasikan antara panjang tungkai, power tungkai, dan kemampuan menendang bola untuk menghasilkan hasil korelasi atau hubungan, tetapi sebelumnya dilakukan uji prasyarat.

B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh sedangkan penggunaan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asym. Sig* perhitungan dengan harga pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga *Asym. Sig* angka signifikan lebih besar dari signifikan yang dipakai, dalam hal ini adalah lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

| No | Variabel | Sig | Kesimpulan |
|----|------------------------|-------|------------|
| 1 | Power Tungkai | 0,753 | Normal |
| 2 | Panjang Tungkai | 1,053 | Normal |
| 3 | Jauhnya Menendang Bola | 0,445 | Normal |

Dari tabel di atas dapat dilihat pada nilai signifikannya, yaitu masing-masing 0,753, 1,053, dan 0,445. Karena dari ketiga nilai signifikan semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan data berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas untuk mengetahui bentuk regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam uji ini akan menguji hipotesis bentuk regresi linear, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga F perhitungan (F_0) dengan harga F dari tabel (F_t) pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan yang dipakai. Kriterianya adalah menolak hipotesis apabila harga F perhitungan lebih besar dari harga F dari tabel dengan taraf signifikan dan derajat kebebasan yang dipakai, dalam hal yang lain hipotesis diterima. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. hasil perhitungan uji linearitas

| No | Persamaan regresi | F | Ft(0,05)(dk) | Kesimpulan |
|----|-----------------------------|-------|--------------|------------|
| 1 | $\hat{Y} = 60,30 - 0,28X_1$ | 0,294 | 2,148 | Linear |
| 2 | $\hat{Y} = 66,75 - 0,43X_2$ | 0,291 | 2,181 | Linear |

Dari penghitungan diperoleh harga F perhitungan antara variabel power tungkai (X_1) dengan jauhnya menendang bola (Y), dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 60,30 - 0,28X_1$, sebesar 0,294. Sedangkan harga F dari tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan 12/26 sebesar 2,148. Karena harga F lebih kecil

dari harga F_t , maka hipotesis yang menyatakan garis regresi berbentuk linear diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan garis regresi jauhnya menendang bola atas power tungkai berbentuk linear.

Harga F perhitungan antara variabel Panjang Tungkai (X_2) dengan jauhnya menendang bola (Y), dengan persamaan garis $\hat{Y} = 66,75 - 0,43X_2$, sebesar 0,291. Sedangkan harga F dari tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan 11/26 sebesar 2,181. Karena harga F lebih kecil dari harga F_t , maka hipotesis yang menyatakan garis regresi berbentuk linear diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan garis regresi jauhnya menendang bola atas panjang tungkai berbentuk linear.

C. Analisis Data

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi ” Ada hubungan yang signifikan antara power tungkai dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa kelas atas SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.” Berikut tabel hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh:

Tabel 6. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 1

| Hubungan | r hitung | t hitung | t tabel | Kesimpulan |
|----------|----------|----------|---------|------------|
| $X_1.Y$ | 0,663 | 3,828 | 2,045 | Signifikan |

Harga koefisien variabel power panjang (X_1) dengan kemampuan menendang bola (Y) secara sederhana sebesar 0,663. Keberartian korelasi diketahui melalui pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan statistik t . Hasil penghitungan memperoleh nilai t hitung sebesar 3,828 dengan nilai t tabel $(0,05)(29)$ sebesar 2,045. Nilai t hitung $>$ t tabel, sehingga disimpulkan bahwa

koefisien korelasi tersebut memiliki keberartian, sehingga hubungan sederhana antara kedua variabel nyata atau signifikan.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama berbunyi ” Ada hubungan yang signifikan antara panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa kelas atas SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.” Berikut tabel hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh:

Tabel 7. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 2

| Hubungan | r hitung | t hitung | t tabel | Kesimpulan |
|-------------------|----------|----------|---------|------------|
| X ₂ .Y | 0,507 | 2,109 | 2,045 | Signifikan |

Harga koefisien variabel power panjang (X₂) dengan kemampuan menendang bola (Y) secara sederhana sebesar 0,507. Keberartian korelasi diketahui melalui pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan statistik t. Hasil penghitungan memperoleh nilai r hitung 2.109 dengan nilai t tabel (0,05)(29) sebesar 2,045. Nilai t hitung > t tabel, sehingga disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut memiliki keberartian, sehingga hubungan sederhana antara kedua variabel nyata atau signifikan.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk uji korelasi ganda digunakan uji F dari Sudjana, (2002: 385). Dalam uji ini akan menguji hipotesis tidak ada hubungan yang berarti secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga F perhitungan (F_{hitung}) dengan harga F pada tabel (F_{tabel}). Kriterianya adalah menolak hipotesis apabila harga F_{hitung} sama atau lebih besar dari harga F_{tabel} dalam hal yang lain terima hipotesis. Hasil uji

hipotesis untuk hubungan secara bersama-sama diperoleh seperti tabel di bawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Hubungan Secara Keseluruhan

| Korelasi ganda | R hitung | F_o | $F_t (\alpha = 0.05)(2,24)$ | Kesimpulan |
|----------------|----------|--------|-----------------------------|------------------|
| X1X2.Y | 0,720 | 14,522 | 4,18 | Hubungan Berarti |

Dari tabel di atas diperoleh harga F_{hitung} secara bersama-sama antara power tungkai dan panjang tungkai dengan jauhnya menendang bola sebesar 14,522. Sedangkan harga $F_t (\alpha = 0.05)(2,24)$ sebesar 4,18. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan yang berarti secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa "secara bersama-sama ada hubungan yang positif dan signifikan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola."

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola sebagai berikut: Hasil korelasi sederhana antara power tungkai dengan kemampuan menendang bola bernilai positif, artinya power tungkai mendukung kemampuan menendang bola. Nilai korelasi sederhana power tungkai dengan kemampuan menendang bola nilai koefisien korelasi sebesar 0,663 dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola nilai koefisien korelasi sebesar 0,507. Sedangkan dari perhitungan koefisien korelasi parsial antara power tungkai dengan kemampuan menendang bola, dengan pengontrolan pada panjang tungkai sebesar 0,593, dan

koefisien korelasi parsial antara panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola, dengan pengontrolan pada power tungkai sebesar 0,376.

Sedangkan hasil dari korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda antara power tungkai dan panjang tungkai secara bersama-sama dengan kemampuan jauhnya menendang bola sebesar 0,0001. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan harga F_{hitung} secara bersama-sama antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan jauhnya menendang bola sebesar 14,522. Sedangkan harga F_t ($\alpha = 0.05$)(2,24) sebesar 4,18. Karena harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan yang berarti secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa "secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara power tungkai dan panjang tungkai dengan kemampuan menendang bola."

Kemampuan menendang bola merupakan salah satu hal terpenting dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola harus dapat melakukan tendangan dengan yang kuat karena hal ini dapat digunakan untuk memasukkan bola dari jarak yang jauh. Kemampuan menendang bola dapat dipengaruhi oleh power tungkai dan panjang tungkai. Menurut Ucup Yunus (2000: 67). Saat menendang bola diperlukan gaya negatif. Gaya negatif saat menendang bola yaitu gaya dorong tungkai yang menyebabkan gerakan laju bola saat ditendang.

Berdasarkan teori di atas dan hasil dari uji hipotesis maka power tungkai dan panjang tungkai ada hubungannya dengan kemampuan menendang bola. Makin kuat otot tungkai, maka akan menghasilkan tendangan yang semakin jauh,


Tenaga menendang merupakan faktor primer yang menentukan hasil tendangan. Dalam kegiatan menendang bola kekuatan otot tungkai sangat diperlukan untuk meningkatkan komponen kekuatan menendang bola sampai tingkat maksimum. Begitu juga semakin panjang tungkai kaki maka hasil tendangan juga semakin jauh. Tungkai yang panjang akan mempengaruhi ayunan kaki yang semakin besar ruang geraknya, sehingga bola yang ditendang akan lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Depdikbud.
- Andilala (2010). "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- BSNP. (2009). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SD dan MI*. Jakarta : Depdiknas.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2003). *Ketentuan Umum Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Dhian Peramana (2011). "Perbedaan Efektivitas Tendangan Pinalti Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 1 Wuryantoro Kabupaten Wonogori." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Eric C. Batty. (1999). *Latihan Sepakbola Metode Baru*. Bandung: Pionir Jaya.
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Untuk Olahraga dan Kesehatan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Indra Gunawan. (2009). *Teknik Olahraga Sepakbola* . Jakarta: IPA ABONG.
- Rusli Lutan. (2003). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Depdiknas.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Rumini, dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subagiyo, dkk. (2003). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sucipto. Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Sukintaka, (1998). “*Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*”. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Supardi dan Suroyo. (2010). *Penjasorkes Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Abdi Guru. (2007). *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- TIM Anatomi. (2009). *Diktat Petunjuk Praktikum Anatomi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Trisnowati Tamat. dkk. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Ucup Yunus dan Yadi Sunaryadi. (2000). *Kinesiologi*. Jakarta: Deperteman Pendidikan dan Kebudayaan.
- UU Nomor 20. (2005). *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanuar Kiram (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Dari Kabupaten

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / 273

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/1077/V/2/2013**
DIY
Tanggal : 05 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :


Nama : **AGUS SUPRIYONO**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Jl. Kolombo No. 1 Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **10604227088**
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN ANTARA POWER TUNGKAI DAN PANJANG TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN JAUHNYA MENENDANG BOLA PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SISWA KELAS ATAS SD N PATALAN BARU JETIS BANTUL**
Lokasi : **SD N Patalan Baru Jetis**
Waktu : Mulai Tanggal : **05 Februari 2013 s.d 05 Mei 2013**
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **15 Februari 2013**



A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Kab. Subbag Umum


Triyati, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol. Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SD N Patalan Baru Jetis
5. Yang bersangkutan

Lampiran 4. Sertifikat Penerimaan

| | | |
|---|--|---|
|  | PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062 | |
| | SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 3223 / MET / UP - 339 / X / 2012 Number | |
| | | No. Order : 005766 Diterima tgl : 12 Oktober 2012 |
| ALAT Equipment | Nama : Ban Ukur Name Kapasitas : 50 meter Capacity Daya Baca : 2 mm Accuracy | Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Trade Mark / Manufaktur |
| PEMILIK Owner | Nama : Dias Exwansyah Name Alamat : Berbah Sleman Address | |
| METODE, STANDART, TELUSURAN Method, Standard, Traceability | Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Method Standard : Komparator 10 m Standard Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung Traceability | |
| TANGGAL TERA ULANG Date of Verification | : 12 Oktober 2012 | |
| LOKASI TERA ULANG Location of Verification | : Balai Metrologi Yogyakarta | |
| KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG Environment condition of Verification | : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55% | |
| HASIL TERA ULANG Result of verification | : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012 | |
| DITERA ULANG KEMBALI Reverification | : 12 Oktober 2013 | |
| | | Yogyakarta, 17 Oktober 2012 Kepala  Soedaryono, SE NIP. 19580114 197903 1 006 |
| Halaman 1 dari 1 Halaman | | FBM.22-01.T |
| DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA | | |

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Moh Ashari NIP. 19630163.198202.1.001
Verified by

II. HASIL
Result

| Nominal (cm) | Nilai Sebenarnya (cm) |
|--------------|-----------------------|
| 0 - 1.000 | 1.000,0 |
| 0 - 2.000 | 2.000,0 |
| 0 - 3.000 | 3.000,0 |
| 0 - 4.000 | 4.000,0 |
| 0 - 5.000 | 5.000,0 |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

Lampiran 5. Hasil Olahdata

Frequencies

Statistics

| | | Power Tungkai | Panjang Tungkai | Kemampuan Menendang Bola |
|--------------------|---------|------------------|--------------------|--------------------------------|
| N | Valid | 30 | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 36,3000 | 79,5667 | 21,3660 |
| Std. Error of Mean | | 1,55079 | 1,07819 | 1,20828 |
| Median | | 37,5000 | 82,0000 | 20,8000 |
| Mode | | 30,00 | 85,00 | 15,20 ^a |
| Std. Deviation | | 8,49401 | 5,90548 | 6,61803 |
| Variance | | 72,148 | 34,875 | 43,798 |
| Range | | 28,00 | 16,00 | 24,60 |
| Minimum | | 22,00 | 70,00 | 10,60 |
| Maximum | | 50,00 | 86,00 | 35,20 |
| Sum | | 1089,00 | 2387,00 | 640,98 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Power Tungkai | Panjang Tungkai | Kemampuan Menendang Bola |
|----------------------------------|----------------|------------------|--------------------|--------------------------------|
| N | | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 36,3000 | 79,5667 | 21,3660 |
| | Std. Deviation | 8,49401 | 5,90548 | 6,61803 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,138 | ,193 | ,081 |
| | Positive | ,138 | ,138 | ,081 |
| | Negative | -,082 | -,193 | -,073 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,753 | 1,058 | ,445 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,622 | ,213 | ,989 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means
Kemampuan Menendang Bola * Power Tungkai

Report

Kemampuan Menendang Bola

| Power Tungkai | Mean | N | Std. Deviation |
|---------------|---------|----|----------------|
| 22,00 | 22,4000 | 1 | . |
| 23,00 | 18,2000 | 1 | . |
| 24,00 | 11,0500 | 2 | ,63640 |
| 26,00 | 14,7000 | 1 | . |
| 29,00 | 20,3000 | 2 | 7,21249 |
| 30,00 | 16,8750 | 4 | 5,50053 |
| 33,00 | 17,2500 | 1 | . |
| 34,00 | 15,2000 | 1 | . |
| 36,00 | 26,2000 | 1 | . |
| 37,00 | 18,8000 | 1 | . |
| 38,00 | 20,0500 | 2 | 3,18198 |
| 39,00 | 24,7500 | 2 | ,77782 |
| 41,00 | 19,3300 | 1 | . |
| 42,00 | 23,9500 | 2 | 3,74767 |
| 43,00 | 35,2000 | 1 | . |
| 44,00 | 23,4000 | 1 | . |
| 45,00 | 21,7500 | 2 | 2,33345 |
| 46,00 | 29,5000 | 1 | . |
| 50,00 | 29,8667 | 3 | 8,30321 |
| Total | 21,3660 | 30 | 6,61803 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kemampuan Menendang Bola * Power Tungkai | Between Groups | (Combined) | 958,854 | 18 | 53,270 | 1,882 | ,143 |
| | | Linearity | 557,479 | 1 | 557,479 | 19,699 | ,001 |
| | | Deviation from Linearity | 401,375 | 17 | 23,610 | ,834 | ,643 |
| | Within Groups | | 311,299 | 11 | 28,300 | | |
| | Total | | 1270,153 | 29 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| Kemampuan Menendang Bola * Power Tungkai | ,663 | ,439 | ,869 | ,755 |

Kemampuan Menendang Bola * Panjang Tungkai

Report

Kemampuan Menendang Bola

| Panjang Tungkai | Mean | N | Std. Deviation |
|-----------------|---------|----|----------------|
| 70,00 | 11,5333 | 3 | ,95044 |
| 71,00 | 21,6000 | 2 | 5,37401 |
| 72,00 | 21,7500 | 2 | 3,46482 |
| 74,00 | 18,8000 | 1 | . |
| 75,00 | 12,2000 | 1 | . |
| 76,00 | 20,3000 | 1 | . |
| 77,00 | 21,3000 | 1 | . |
| 78,00 | 23,4000 | 1 | . |
| 80,00 | 15,2000 | 1 | . |
| 81,00 | 23,5000 | 1 | . |
| 82,00 | 22,3667 | 3 | 7,15006 |
| 83,00 | 25,3000 | 1 | . |
| 84,00 | 20,4500 | 2 | 8,13173 |
| 85,00 | 23,1829 | 7 | 6,21540 |
| 86,00 | 29,8000 | 3 | 8,41843 |
| Total | 21,3660 | 30 | 6,61803 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Kemampuan Menendang Bola * Panjang Tungkai | Between Groups | (Combined) | 685,562 | 14 | 48,969 | 1,256 | ,332 |
| | | Linearity | 326,066 | 1 | 326,066 | 8,367 | ,011 |
| | | Deviation from Linearity | 359,496 | 13 | 27,654 | ,710 | ,730 |
| | Within Groups | | 584,591 | 15 | 38,973 | | |
| Total | | | 1270,153 | 29 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| Kemampuan Menendang Bola * Panjang Tungkai | ,507 | ,257 | ,735 | ,540 |

Correlations

Correlations

| | | Power Tungkai | Panjang Tungkai | Kemampuan Menendang Bola |
|--------------------------|---------------------|---------------|-----------------|--------------------------|
| Power Tungkai | Pearson Correlation | 1 | ,370* | ,663** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,044 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| Panjang Tungkai | Pearson Correlation | ,370* | 1 | ,507** |
| | Sig. (2-tailed) | ,044 | | ,004 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| Kemampuan Menendang Bola | Pearson Correlation | ,663** | ,507** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,004 | |
| | N | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,720 ^a | ,518 | ,483 | 4,76061 | ,518 | 14,522 | 2 | 27 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Panjang Tungkai, Power Tungkai

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 658,242 | 2 | 329,121 | 14,522 | ,000 ^a |
| | Residual | 611,911 | 27 | 22,663 | | |
| | Total | 1270,153 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), Panjang Tungkai, Power Tungkai

b. Dependent Variable: Kemampuan Menendang Bola

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | -21,232 | 11,961 | | -1,775 | ,087 | | | |
| | Power Tungkai | ,429 | ,112 | ,550 | 3,828 | ,001 | ,663 | ,593 | ,511 |
| | Panjang Tungkai | ,340 | ,161 | ,303 | 2,109 | ,044 | ,507 | ,376 | ,282 |

a. Dependent Variable: Kemampuan Menendang Bola

Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD Negeri Patalan Baru



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN JETIS
SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU JETIS
Alamat: Ngupit, Patalan, Jetis, Bantul, D I Y. Telp: (0274) 6460096

SURAT KETERANGAN

Nomor : 103 /SD.PTL BR /V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Patalan Baru UPT PPD Kecamatan Jetis Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Agus Supriyono
NIM : 10604227088
Jurusan/Prodi : PGSD/ S1 Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di sekolah kami pada tanggal 19 Februari 2013, untuk keperluan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Power Tungkai dan Panjang Tungkai dengan Kemampuan Jauhnya Menendang Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul"

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 2 Mei 2013
Kepala Sekolah

Siti Fatonah, S.Pd
19540911 197412 2 001

Lampiran 7. Foto-foto Kegiatan Pengambilan Data



Gambar : Tes Kekuatan Otot Tungkai
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar : Tes Pengukuran Tungkai
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar : Tes Menendang Bola
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar : Mengukur Jauhnya Menendang Bola
Sumber : Dokumen Pribadi